

## Kontribusi Dukungan Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa

Dika Sahputra<sup>1</sup>, Dina Hidayati Hutasuhut<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Sumatera Utara, <sup>2</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah Medan

<sup>1</sup>dikasahputra@uinsu.ac.id, <sup>2</sup>dinahidayati31@gmail.com

**First received:**  
15 January 2019

**Revised:**  
27 February 2019

**Final Accepted:**  
28 April 2019

### Abstract

*This research is done due to the fact that students' learning discipline was still low. Parental support assumed as the factors that influence the students' learning discipline. This research aimed to test the contribution of parental support toward students' learning discipline. The design of the research was quantitative by using the descriptive correlational method. The population of this research was all the students Mts Al Washliyah Kolam with totally 437 students, the samples were 209 students, that were chosen by the using proportional stratified random sampling technique. The instrument of the research was the Likert Model scale. The result of validity and reliability of parental support and students learning discipline. Instrument showed that they were valid and reliable. Data were analyzed with descriptive statistics and simple regression. The finding of this research are: (1) on general parental support and students learning discipline are in high category, (2) there are significant contribution of parental support toward students learning discipline 9.73% ( $R = 0.312$ , significant 0.000).*

**Keywords:** Parental Support, Student's Learning Discipline

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya disiplin belajar siswa. Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor yang diduga mempengaruhi disiplin belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kontribusi dukungan orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX Mts Al Washliyah Kolam yang berjumlah 437 siswa. Adapun sampel 209 siswa yang dipilih dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert*. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen dukungan orang tua, teman sebaya, dan disiplin belajar siswa, yang menyatakan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) secara rerata gambaran dukungan orang tua dan disiplin belajar berada pada kategori tinggi, (2) terdapat kontribusi dukungan orang tua terhadap disiplin belajar sebesar 9.73% ( $R = 0.312$ , signifikansi 0.000).

**Kata Kunci:** Dukungan Orangtua, Disiplin Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang diperoleh individu dalam suasana pembelajaran guna tercapai pengetahuan, spritual keagamaan, kecerdasan pribadi, berkaraker/ahklak mulia, keterampilan serta mengenali dan memhami diri sendiri. Hal ini merupakan dasar dalam tujuan pendidikan Nasional

untuk membentuk/ mengembangkan individu untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, mempunysi buku pekerti luhur, mandiri, kepribadian mantap, kesehatan jasmani dan rohani, pengetahuan dan tanggung jawab untuk bangsa dan masyarakat.

Tujuan dari pendidikan diatas, tentunya merupakan suatu keinginan dari

setiap pendidik maupun lembaga pendidikan untuk menciptakan generasi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuan dari pendidikan nasional adalah menjadikan individu memiliki akhlak yang luhur dan berkarakter. Guna tercapainya individu yang berkarakter dan sesuai tuntutan pendidikan Indonesia adalah dengan membelajarkan siswa untuk senantiasa berdisiplin dalam segala hal terutama dalam belajar.

Imron (2012) menjelaskan disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi dan sebaliknya. Siswa yang rajin dan disiplin dalam belajar, akan sukses dalam tugas-tugas sekolahnya, karena tuntutan setiap tugas adalah kebiasaan dalam belajar serta dalam rutinitas yang tinggi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada saat ini banyak ditemukan hasil penelitian mengenai disiplin belajar. Salah satu contoh kasus yang sering dijumpai dilapangan adalah terlambatnya siswa masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas, sering didapatkan siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, bolos saat jam pelajaran, kurang semangat dalam mengikuti pelajaran, hal ini dapat dilihat dari sikap siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasanya disiplin dalam belajar. Menurut Suryabrata (2002) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin adalah sebagai berikut, 1) Faktor Intrinsik: a) Faktor psikologi seperti: minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif, b) Faktor fisiologis seperti: pendengaran,

penglihatan, kesegaran jasmani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur, dan sakit yang diderita. 2) Faktor Ekstrinsik: a) Faktor nonsosial seperti: keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat, alat yang dipakai untuk belajar, dan sebagainya. b) Faktor sosial seperti: terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok. Dukungan sosial orangtua diduga salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. Menurut Canavan, Dolan, dan Pinkerton, (Dalam Ayu Sahrul, 2016) dukungan keluarga merupakan tentang mendukung aspek sosial, psikologikal, dan pengembangan pendidikan anak. Sehingga anak merasa nyaman terhadap kehadiran orangtua dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu. Dengan kata lain bahwa dalam segala hal atau aktifitas anak perlu adanya dukungan orangtua, terutama dalam akademik/belajr perlu adanya dukungan baik secara moril dan materil dalam menunjang belajar siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode korelasional, dengan teknik analisis deskripsi korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Mts Al Washliyah kolam sebanyak 437 dan sampel nya adalah 209 siswa yang dipilih dengan teknik *propotional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala model *likert*. Analisis data dibantu menggunakan program SPSS versi 20.00.

## **HASIL TEMUAN**

### **Deskripsi Data**

Dukungan Orangtua

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrument Dukungan orang tua dari keseluruhan sampel berjumlah 209 siswa dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

**Disiplin Belajar**

Hasil pengolahan data melalui instrument

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
≥ 130	Sangat Tinggi	30	14.3
105-129	Tinggi	109	51.2
80-104	Sedang	51	25.4
55-79	Rendah	19	9.1
≤ 54	Sangat Rendah	0	0
Total		209	100

Disiplin Belajar dari keseluruhan sampel (responden) berjumlah 209 siswa, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
≥ 201	Sangat Positif (SP)	13	6
162-200	Positif (P)	166	79.2
123-161	Cukup Positif (CP)	22	11
84-122	Tidak Positif (TP)	8	3.8
≤ 83	Sangat Tidak Positif (STP)	0	0.0
Jumlah		209	100

**Hiptesis**

*Ha:* Terdapat kontribusi dukungan orang tua secara signifikan terhadap disiplin belajar.

Hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana antara dukungan orang tua terhadap disiplin belajar yang menghasilkan koefisien regresi, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Variabel	R	R square
X <sub>1</sub> -Y	0.312	0.0973

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai R sebesar 0.312, yang menunjukkan koefisien regresi Dukungan orang tua terhadap disiplin belajar. Nilai R

square ( $R^2$ ) sebesar 0.102, berarti 9.37% besarnya kontribusi dukungan orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Selanjutnya adalah dilakukan uji signifikansi yang bertujuan untuk menjelaskan apakah variasi nilai variabe independen dapat menjelaskan variasi nilai dependen dengan menggunakan besaran nilai F, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig
X <sub>1</sub> -Y	12.378	3.89	0.000

Tabel di atas memperlihatkan nilai F<sub>hitung</sub> adalah 12.378, sedangkan nilai F<sub>tabel</sub> adalah 3.89, berarti F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi dukungan orang tua secara signifikan terhadap disiplin belajar Hal ini berarti dukungan orang tua dapat digunakan untuk memprediksi disiplin belajar.

**PEMBAHASAN**

**Kontribusi Dukungan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besaran kontribusi dukungan orang tua terhadap disiplin belajar siswa sebesar 9.73 %, artinya dukungan orang tua memberikan sumbangan terhadap disiplin belajar siswa di Mts Al-washliyah Kolam. Sebagaimana pendapat Amri (2013:162) bahwa disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata tertib kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan siswa sukses dalam belajar. Selanjutnya pendapat Moedjiarto (2001:123) menjelaskan bahwa sekolah yang baik tentu memberlakukan suatu tata tertib dan disiplin yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota organisasi sekolah. Untuk mendukung hal ini tentunya perlu adanya dukungan orang tua dalam menegakkan disiplin belajar siswa.

Pendapat Epstein (dalam Santrock, 2003:271-272) keterlibatan orangtua dalam sekolah anak yaitu: (1) keluarga mempunyai kewajiban dasar untuk menyediakan keselamatan dan kesehatan bagi anak remaja mereka, (2) sekolah mempunyai kewajiban dasar untuk berkomunikasi dengan keluarga mengenai program sekolah dan perkembangan anak mereka, (3) keterlibatan orangtua di sekolah harus ditingkatkan, (4) keterlibatan orangtua dalam aktivitas belajar di rumah harus ditingkatkan, (5) orangtua harus lebih sering terlibat dalam pengambilan keputusan di sekolah, dan (6) kolaborasi dan kerjasama dengan organisasi di masyarakat harus ditingkatkan.

Orang tua merupakan pembimbing dan pembina pertama dalam hidup anak terutama pendidikan. Dukungan dan perhatian yang diharapkan oleh anak tidak hanya bersifat materi saja, namun sikap menegur, menasehati merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh anak. Dukungan orang tua memiliki pengaruh yang positif dengan prestasi belajar peserta didik di sekolah. Tentunya prestasi berkaitan dengan adanya disiplin belajar yang dilakukan oleh siswa.

Dengan adanya dukungan orang tua dalam mendisiplin belajar anak maka untuk mencapai prestasi akan sangat mudah. Perhatian dan dukungan orang tua bisa berupa dukungan secara emosional, motivasi dan fasilitas dalam belajar. Dengan adanya hal demikian maka akan membuat suasana belajar baik dirumah maupun disekolah menjadi lebih tertib, dapat berpikir secara baik, kondusif, terutama dalam manajemen waktu. Hal demikian selaras dengan pendapat Jahja (dalam Saragi, 2016) dengan adanya dukungan orangtua dalam memberi dorongan semangat serta motivasi dapat membangun rasa percaya diri siswa, menumbuhkan semangat yang tinggi, dan

membuat siswa mau melakukan aktivitas belajar dengan baik dan terkontrol.

Peranan orang tua terhadap belajar anaknya menyangkut berbagai aktivitas yang dapat mengantarkan anak untuk berprestasi dalam belajar. Aktivitas orang tua tersebut antara lain adalah memperhatikan, melengkapi alat belajar, mengatur waktu belajar dan memberikan bantuan belajar khususnya jika anak mengalami kesulitan dalam belajar. Dengan adanya perhatian orang tua terhadap anaknya dalam belajar maka secara otomatis anak mampu meningkatkan belajar dan hasil belajar dan sebaliknya, jika orang tua tidak mempunyai perhatian terhadap anaknya dalam belajar maka anak akan mendapatkan kesulitan untuk meraih keberhasilan dalam belajar. Dukungan yang diberikan kepada anak tidak hanya berupa materi akan tetapi dukungan emosional juga harus diberikan kepada anak.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa Dukungan orang tua memberikan kontribusi yang signifikan terhadap disiplin belajar yaitu sebesar 9.73% ( $R = 0.312R^2 = 0.102$ , dan signifikansi 0.000). Artinya, apabila dukungan orang tua terhadap disiplin semakin tinggi maka disiplin siswa semakin tinggi dan positif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Syahrul, Ayu. (2016). "Kontribusi Keharmonisan Keluarga dan

Hubungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling". Tesis. Tidak diterbitkan Universitas Negeri Padang: Padang.

Imron, Ali. (2012). Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

Moedjiarto. (2001). Sekolah Unggul: Metodologi untuk Meningkatkan Mutu.

Sanrock, J.W. (2009). Psikologi Pendidikan: Educational Psychology. Terjemahan oleh Achmad Chusairi dan Duda Damanik. Jakarta: Kencana.

Saragi, Muhammad Putra Dinata, Mega Iswari, Mudjiran. (2016). Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa serta Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. Jurnal Konselor. Vol 5. No.1 <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/6477>.